

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan segenap pengamatan, pendefinisian, pengukuran, penganalisan, usaha perbaikan kualitas, serta usulan peningkatan kualitas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

❖ Cacat yang memerlukan prioritas penanganan dari perusahaan dapat ditentukan berdasarkan diagram pareto yaitu berdasarkan karakteristik cacat kritis, mayor, lalu minor serta jumlah cacat yang terjadi. Urutan cacat tersebut dari yang perlu mendapat penanganan terlebih dahulu adalah

1. cacat lengan tidak seimbang
2. cacat salah obras
3. cacat salah *overdeck*
4. cacat *finishing*
5. cacat kain bolong
6. cacat ukuran
7. cacat sablon
8. cacat obrasan loncat
9. cacat kain kotor
10. cacat pemasangan label ukuran

❖ Faktor yang mengakibatkan terjadinya cacat didapat dari *basic event* FTA :

1. panas
2. suara mesin keras
3. kurang ventilasi udara
4. kurang lampu penerangan
5. sistem perupahan kurang baik
6. operator mengobrol
7. operator merokok
8. tidak ada penandaan

9. tidak berhati-hati
 10. tidak mengasah gunting secara berkala
 11. tidak mengganti gunting secara berkala
 12. mesin macet
 13. umur ekonomis mesin singkat
 14. tidak merawat mesin secara berkala
 15. tidak memberi ukuran
 16. lama steam tidak ada standar
 17. tidak ada standar suhu
 18. tidak ada pemeriksaan jarum sebelum digunakan
 19. tidak ada penggantian jarum secara berkala
 20. kualitas jarum jelek
 21. benang habis
 22. benang tersendat
 23. benang tergulung di mesin
 24. kualitas benang jelek
 25. keranjang kotor
 26. tidak dibersihkan setelah diberi pelumas
 27. banyak debu
- ❖ Usulan yang sebaiknya dipertimbangkan untuk diterapkan adalah :
1. Rencana perbaikan kualitas seperti yang dijabarkan dalam tahap 5.7 *improve*
 2. Rencana peningkatan kualitas seperti yang dijabarkan dalam tahap 5.9 usulan peningkatan kualitas

6.2 Saran

Saran yang diberikan kepada perusahaan untuk mendukung terciptanya perbaikan dan peningkatan kualitas di masa mendatang adalah :

1. memastikan terlaksananya setiap usulan yang diberikan dalam usaha perbaikan kualitas tanpa terkecuali.
2. melakukan penelitian lanjutan mengenai akar penyebab masalah dengan bantuan tim kerja yang telah direncanakan dalam usaha peningkatan kualitas
3. melakukan usaha perbaikan dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan dengan menggunakan metode DMAIC.